

SABTU

16 MARET 2013

No: 111 Tahun XIV

Setiap hari 16 Halaman



koransiwalima



@siwalima

**14** tahun

terus berkarya  
untuk negeri

H A R I A N P A G I

**SIWALIMA**

MENGUTAMAKAN PERSATUAN & PERSAUDARAAN

HARGA Rp. 4.000,-

Alamat seluruh bagian:

Jalan Raya Diponegoro No 20

Ambon 97124

Telp. 347666, Fax. 341137

Mobile 0811471671

[www.siwalimanews.com](http://www.siwalimanews.com)

# Bahasa Esperanto Jadi Bahasa Pemersatu Bangsa-Bangsa

Ambon, Siwalima

Bahasa esperanto adalah salah satu bahasa yang diciptakan oleh salah satu warga negara Rusia yang bertujuan untuk mempersatukan bangsa-bangsa di dunia. Bahasa ini merupakan campuran dari bahasa latin sebanyak 75 persen, Jerman 15 persen dan Rusia 15 persen.

Untuk memperkenalkan bahasa tersebut di Indonesia khususnya di Maluku, maka salah satu praktisi bahasa esperanto asal Belgia Heidi Goes saat ini hadir di Kota Ambon.

Gadis asal Belgia ini kini dengan giatnya memberikan pengenalan mengenai bahasa tersebut pada Yayasan Tunas Harapan

dengan tujuan utama untuk memperkenalkan bahasa ini bagi masyarakat Indonesia umumnya dan Maluku khususnya.

"Bahasa tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh seluruh kalangan masyarakat, sehingga diharapkan bahasa ini adalah salah satu bahasa yang dapat mempersatukan berbagai bangsa yang berbeda bahasa melalui bahasa yang pernah dipelajari di Indonesia pada tahun 1940-1950," ungkap Goes saat mandatangi Redaksi *Siwalima* Jumat (15/3).

Menyikapi Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang banyak dipelajari berbagai kalangan

di berbagai negara, menurutnya, hal tersebut tidak adil. Pasalnya berbagai negara harus belajar menguasai bahasa Inggris sementara di negara Inggris sendiri tidak diharuskan menguasai bahasa lain. Hal itu yang membuat perkembangan IPTEK di negara itu berkembang dengan pesat.

Dijelaskan, bahasa internasional esperanto secara singkat adalah bahasa perdamaian dan kerjasama antar penduduk dunia di dalam millennium ketiga dan Indonesia adalah negara yang sedemikian besar yang harus memperoleh tempat yang sesuai dalam keluarga besar bangsa-bangsa di dunia.

"Saya yakin dan tetap optimis, kehadiran bahasa esperanto di Maluku akan diterima dengan baik oleh masyarakat disini khususnya para generasi muda," ujar Goes yang juga pernah menjadi salah satu peserta pertukaran pelajar Indonesia-Belgia pada SMA 34 Jakarta.

Adapun media yang dapat menjadi perantara para Esperantis (sebutan untuk praktisi Esperanto) Maluku untuk mau lebih mengenai Bahasa Esperanto adalah dengan mengunjungi mesin pencari *Goggle* dengan alamat Url [Http://site.google.com/site/](http://site.google.com/site/) atau melakukan pencarian dengan item 'heidi goes esperanto'. (Mg-4)